

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS AKHLAK  
SISWA SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**SYARAH TANIA NADILLA**  
**NIM. 2119034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYARAH TANIA NADILLA

NIM : 2119034

Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PENGEMBANGAN KUALITAS AKHLAK SISWA SMA AL-  
IRSYAD KOTA TEGAL**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiaso, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Juni 2023



**Syarah Tania Nadilla**  
**NIM.2119034**

**Dr.Hj.Sopiah, M.Ag**

Desa Kauman, Rt 06, Rw 03 Kec. Wiradesa, Kab.Pekalongan

## **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Syarah Tania Nadilla

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q. Ketua Program Studi PAI  
di -  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi:

Nama : **SYARAH TANIA NADILLA**  
NIM : **2119034**  
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS AKHLAK  
SISWA SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL**

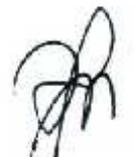
Dengan ini mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan.

Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 16 Juni 2023

Pembimbing,



**Dr.Hj. Sopiah, M.Ag.**  
**NIP. 19710707 200003 2 001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **SYARAH TANIA NADILLA**  
NIM : **2119034**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS AKHLAK  
SISWA SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL**

Telah diujikan pada hari Selasa Tanggal 05 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Nalim. S.Si., M.Si.**  
**NIP. 197801052008011019**

**Penguji II**

**Ridho Riyadi S.Pd.L., M.Pd.L.**  
**NIP. 199003042019031007**

Pekalongan, 05 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
**NIP. 19730112 200003 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

#### 4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

#### 5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. *Huruf Hamzah*

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘AlaihiWassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Murtanto dan Ibu Ilah Rohilah yang telah memberikan segalanya, senantiasa motivasi dan mencurahkan kasih sayangnya kepada saya, selalu memberikan semangat saat sedang dalam masalah. Terimakasih atas keikhlasan do’a yang tak henti-hentinya sehingga saya bisa mewujudkan mimpi orang tua dan mimpi saya menjadi seorang sarjana.
3. Adik kandung saya, Nabila Zanja Bila, dan Ahmad Fahmi Rabbani. Serta saudara-saudaraku tercinta yang selalu memberikan doa dan *support system* terbaik dan mendukung sepenuhnya baik moral, material maupun spiritual.
4. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Pekalongan, Abah KH. Aby Abdillah dan Umi Hj. Tutik Alawiyah Al-Hafidzah yang senantiasa memberikan do’a restu, dukungan serta selalu memberikan motivasi kehidupan yang lebih baik kepada penulis.
5. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih untuk bimbingannya, sudah dengan sabar menemani penulis berjuang hingga skripsi ini selesai.
6. Kepala SMA Al-Irsyad Kota Tegal Bapak Abu Tholib, SH.I. M.SI, bapak guru/ibu guru, staff TU dan siswa-siswi yang telah membantu penelitian ini dengan baik sehingga skripsi ini selesai.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al Ahzab: 21).

## ABSTRAK

Syarah Tania Nadilla, 2119034. 2023. Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

**Kata Kunci** :Implementasi Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa.

Implementasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, serta keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya. Pengembangan kualitas akhlak berarti sebuah bentuk usaha dalam meningkatkan kemampuan melalui pendidikan Islam agar akhlak yang ada pada kehidupan perilaku manusia sesuai dengan yang seharusnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada tiga yaitu bagaimana implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal, Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal, bagaimana solusi yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kendala pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal, kendala-kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal, dan solusi yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kendala pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, berdasarkan penelitian di lapangan (*field research*), sedangkan spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan skripsi ini adalah: metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Adapun metode analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta dan karakteristik dalam bidang-bidang tertentu secara faktual dengan menggambarkan keadaan .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan Kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal, dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang digunakan melalui hafalan-hafalan surat pendek dan hadits dan melalui ulangan harian untuk mengingat materi yang sudah diajarkan. Evaluasi ini tujuannya agar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya, selain juga untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran serta nilai yang ditanamkan.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *robbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt. Berkat Rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS AKHLAK SISWA SMA AL IRSYAD KOTA TEGAL”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. selaku dosen wali studi dan dosen pembimbing skripsi saya, yang telah meluangkan waktunya dan memberikan nasihat serta motivasinya. Dan telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak selaku Kepala Abu Tholib, SH.I. M.SI, SMA Al Irsyad Kota Tegal dan bapak guru/ibu guru, staff TU dan siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. Aamiin yarobbal'alam

Pekalongan, 14 Juni 2023



**Syarah Tania Nadilla**  
**NIM. 2119034**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	16
1. Pengertian Implementasi Pendidikan Agama Islam .....	16
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	17
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	18
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	20
5. Prinsip-Prinsip Pendidikan Agama Islam .....	22
B. Pengembangan Kualitas Akhlak .....	23
C. Penelitian Relevan .....	26
D. Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Profil SMA Al-Irsyad Kota Tegal .....	35
B. Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal .....	45
C. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal .....	49
D. Solusi Yang Diberikan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kendala Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa SMA Al Irsyad Kota Tegal. ....	51

#### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal ..	54
B. Analisis Kendala-Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal .....	61
C. Analisis Solusi Yang Diberikan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kendala Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa SMA Al Irsyad Kota Tegal .....	63

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	68

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Struktur Organisasi dan Personalia SMA Al-Irsyad Kota Tegal .....	38
Tabel 3.2 Data Pendidik SMA Al Irsyad Kota Tegal .....	38
Tabel 3.3 Data Tenaga Kependidikan .....	39
Tabel 3.4 Daftar Siswa 5 Tahun Terakhir .....	41
Tabel 3.5 Daftar Guru Wali Kelas .....	41
Tabel 3.6 Daftar Guru Bimbingan Konseling .....	42
Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana Sekolah .....	43
Tabel 3.8 Kondisi Ruang yang Ada .....	44

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	34
----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 5 Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi cara terbaik untuk mengcover, mengajar, membimbing, atau melatih anak sebagai peserta didik atau siswa dalam kemajuan teknologi untuk mengetahui keadaan dalam sosial, politik, ekonomi, dan siswa bisa menyelesaikan problem-problem yang dialami dalam masyarakat saat ini.<sup>1</sup>

Implementasi pendidikan merupakan suatu pelaksanaan dalam proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>2</sup> Hal tersebut sejalan dengan pendidikan akhlak yang mengedapankan sikap dan adab sebagai bentuk pengaplikasian dari pembelajaran akhlak pada peserta didik. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang terpenting, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik maka sejahtera lahir batinnya. Sebaliknya jika akhlaknya buruk maka rusaklah batinnya.<sup>3</sup> Begitu juga dengan peserta didik yang mana sebagai generasi muda perlu penataan akhlak sejak dini sehingga memiliki sikap sopan santun dan budi pekerti yang baik. Perkembangan moral siswa merupakan hal yang paling utama dalam karya pendidikan. dimana guru bisa menawarkan nilai-nilai dalam karya pelatihan dan pengajaran, termasuk

---

<sup>1</sup> Rikza Chamami, *Pendidikan Neomodernisme* (Semarang: Walisongo press, 2010), hlm. 16.

<sup>2</sup> Qonita Alya, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar* (Jakarta: Indah Jaya Adi Pratama Anggota IKAPI, 2011), hlm.157.

<sup>3</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2015), hlm.

menanamkan nilai karakter dalam mencapai cita-cita bangsa dilakukan upaya pada setiap sekolah yang merupakan ini wujud dari adanya pendidikan. tujuannya adalah untuk mewujudkan visi hidup masyarakat sendiri. Pendidikan adalah peristiwa dasar manusia, dengan bersifat positif pada kehidupan. Oleh sebab itu kita harus melakukan refleksi keilmuan tentang pendidikan sebagai tanggung jawab, yaitu kegiatan mendidik dan dididik.<sup>4</sup>

Dalam konteks implementasi kualitas akhlak tentu tertuju pada perubahan dari sikap peserta didik itu sendiri menuju ke taraf yang baik. Sedangkan sikap merupakan kecenderungan seseorang yang relatif menetap beraksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang lain atau terhadap barang tertentu.<sup>5</sup> Artinya dari kualitas akhlak perlu adanya pembinaan sikap dari peserta didik untuk mengarahkan respon peserta didik dari pembelajaran yang sudah didapatkannya untuk diaplikasikan ke dalam sikap yang baik dalam kehidupan dilingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Sikap juga merupakan sebuah kecenderungan yang menentukan atau suatu kekuatan jiwa yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku yang ditujukan ke arah suatu objek khusus dengan cara tertentu, baik objek itu berupa orang, kelembagaan ataupun masalah bahkan berupa dirinya sendiri.<sup>6</sup> Sebagai seorang pendidik berkewajiban membina dan menanamkan pendidikan akhlak terhadap peserta didiknya karena pendidik berperan penting sebagai perantara dalam memberikan pendidikan akhlak terhadap peserta didik.

---

<sup>4</sup> Hasbullah, "*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*," (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.6.

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 118.

<sup>6</sup> Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 104.

Masalah pengembangan sumber daya manusia (SDM) akibat dari pengaruh tantangan global selama ini hanya mengedapankan keberhasilan akademik saja. Maka dari itu tidak heran lagi jika banyak remaja sekolah bahkan Madrasah Aliyah yang memiliki prestasi dibidang akademik namun akhlak atau kepribadian mereka urak-urakan atau negatif. Budaya yang cenderung negatif akan mempengaruhi tingkah laku mereka, misalnya kurangnya kesopanan terhadap guru dan orang tua. Guru berusaha keras untuk menangani krisis perkembangan moral/akhlak anak – anak bangsa, namun keadaan justru semakin memburuk. Oleh karena itu dikalangan remaja sebagai generasi penerus bangsa, negara dan agama haruslah memiliki pondasi yang kuat dan kokoh, terutama nilai-nilai agama agar dapat melawan dampak dari era globalisasi yang bersifat negatif.

Pentingnya PAI disekolah adalah untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. PAI bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>7</sup>

Dengan mencerdaskan bangsa yang beriman dan bertakwa terampil sebagai bekal kehidupan sekarang ataupun pendaatang sebagai suatu tujuan pendidikan. Bahwasanya bentuk usaha manusia dalam meningkatkan takwa

---

<sup>7</sup> Muhaimin, dkk, Paradikma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 78.

kepada Tuhannya menjalankan perintah dan menjauhi larangannya merupakan pendidikan agama. maka, dengan usaha tersebut memperkuat pondasi akhlak manusia, dengan dasar pendidikan agama Islam kepada peserta didik untuk modal paling utama dalam pembentukan akhlak.<sup>8</sup>

Moralitas adalah segala ukuran yang berkaitan dengan tingkah laku manusia dalam membedakan antara kebaikan dan keadilan, halal dan haram. Itu mencerminkan perilaku sehari-hari baik dari bahasa, sikap, dan perilaku. Meningkatkan moral adalah kunci untuk mencapai kejayaan dalam hidup. Dalam Q.S Al Ahzab ayat 21 sebagaimana firman Allah sebagai berikut;

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Q.S. Al-Ahzab ayat 21).

Dari ayat tersebut memaparkan bahwa manusia memperoleh keteladanan yang baik dari pribadi Nabi Muhammad Saw., dimana keteladanan tersebut bagi umat manusia yang mengharapkan kasih sayang Allah SWT dan kesenangan pada kehidupan akhirat. Umat Islam diajarkan untuk selalu memperbanyak dzikir mengingat Allah SWT pada setiap langkahnya, baik dalam keadaan senang maupun susah. Melihat kondisi yang sekarang ini, masyarakat mengalami kemerosotan moral. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan dari berkembangnya teknologi dan pergaulan yang semakin bebas. disinilah

---

<sup>8</sup> Grace A. Neoloka Amos Neoloka, "Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup," (Depok: Kencana, 2017), hlm.36.

pentingnya akhlak untuk membina dan meningkatkan kualitas akhlak yang baik melalui pendidikan Islam.

SMA Al-Irsyad Kota Tegal merupakan yang menjunjung tinggi nilai keyakinan agama siswa dan mengutamakan bidang IT. Menurut teknologi informasi atau profesional IT, teknologi informasi dirancang untuk memahami pengumpulan, pengiriman, pemrosesan, interpretasi, penyimpanan, pengorganisasian, dan penggunaan data untuk mendapatkan informasi yang berkualitas. Berupa teknologi perangkat keras, perangkat lunak, perangkat pengguna.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian pendahuluan diketahui bahwa di SMA Al-Irsyad Kota Tegal masih terdapat pelanggaran peraturan yang dilakukan oleh peserta didik, misalnya rasa kesopanan yang masih kurang, ketika pembelajaran berlangsung peserta didik kurang konsentrasi, masih terjadi perkelahian antar peserta didik, kerapihan dalam berseragam yang masih kurang. kedisiplinan untuk mengikuti pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan oleh peserta didik, dan masih terjadinya putus sekolah sebelum kelulusan.<sup>10</sup>

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil lokasi yang akan diteliti di SMA Al-Irsyad Kota Tegal, dengan fenomena tersebut muncul permasalahan sesuai dengan fakta lapangan yang sudah di paparkan diatas. Karena masalah ini layak untuk didiskusikan,

---

<sup>9</sup> Martinus Tekege, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA YPPGI NABIRE" Jurnal Teknologi dan Rekayasa, Vol. 02, No. 1 Juli 2017. hlm. 43.

<sup>10</sup> Mustoviyah, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Al-Irsyad Kota Tegal, Wawancara Pribadi, Tegal, Pada tanggal 13 Maret 2023.

selanjutnya peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul. “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa SMA AL-Irsyad Kota Tegal” menjadi topik yang menarik bagi peneliti.

### **B. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang diatas penelitian mempunyai masalah yaitu:

1. Bagaimana implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kualitas Akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal?
2. Apa kendala-kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal?
3. Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kendala pengembangan kualitas Akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang dirumuskan peneliti, maka peneliti ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kualitas Akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal.
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kendala pengembangan kualitas Akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan keilmuan dalam bidang agama dan mengembangkan dalam meningkatkan kualitas akhlak siswa di SMA Al-Irsyad Kota Tegal.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dalam dunia pendidikan agar bisa dikembangkan dan rujukan bagi peneliti yang meneliti lebih lanjut khususnya para ahli di bidang Pendidikan Agama Islam.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan, dapat mengetahui akhlak yang baik dan akhlak yang buruk untuk meningkatkan mutu sekolah dan meningkatkan akhlak yang baik

###### b. Bagi guru

Dalam penelitian ini diharapkan, dapat memberi solusi atau petunjuk serta informasi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan akhlak siswa di sekolah.

###### c. Bagi siswa

Dalam penelitian ini diharapkan, siswa dapat menerapkan dan meningkatkan akhlak yang diajarkan oleh gurunya.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan peneliti mengetahui bagaimana berakhlak yang baik dan beretika yang baik kepada orang lain.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah studi penelitian secara langsung di dalam subjek atau tempat penelitian untuk menyelidiki fenomena yang objektif dengan tujuan sebagai penulisan karya ilmiah yang sistematis.<sup>11</sup> Pengumpulan data penelitian ini dengan secara langsung datang kelapangan.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu dengan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dan sebagai instrumen kunci seorang peneliti, kemudian dalam pengumpulan datanya tidak menggunakan angka-angka. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh berupa berupa gambar-gambar yang berisi kutipan-kutipan data untuk menggambarkan penyajian laporan yang dapat bersumber dari wawancara, catatan lapangan, foto atau gambar dan lain-lain.<sup>12</sup> Dengan pendekatan kualitatif ini, penulis memberikan suatu

---

<sup>11</sup> Asep Kurniawan, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*," (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 43.

<sup>12</sup> Umarti, Hengki Wijaya, "*Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*," (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 34.

gambaran mengenai bagaimana keadaan akhlak siswa-siswi SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

c. Waktu dan Tempat

Dalam melakukan penelitian ini waktu pelaksanaannya pada tanggal 9-13 Maret tahun 2023. Dalam melakukan penelitian ini peneliti memilih tempat di SMA Al-Irsyad Kota Tegal di jalan Gajah Mada No.128, Pekauman, Kec.Tegal Barat, Kota Tegal, Jawa Tengah.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dengan data yang secara langsung melalui wawancara, observasi, maupun dokumen.<sup>13</sup> “Sumber data primer diambil dari Guru PAI oleh ibu Mustoviyah dan diperoleh dari Kholifatul Safitri dan Nasywa Zahira F selaku siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal”.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data atau catatan yang tidak diberikan sekaligus kepada peneliti.<sup>14</sup> “sumber sekunder mencakup profil, dokumen resmi lembaga, atau lainnya. Ataupun data yang diperoleh dari Kepala Sekolah bapak Abu Tholib dan waka kurikulum ibu Lina Soimatun, dan TU diperoleh oleh ibu Siti Aisyah dan Sumber-sumber relevan lainnya”.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikanto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,” Cet. 15 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 22.

<sup>14</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,” Cet. 9 (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 308.

### 3. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan berbagai cara yang dapat digunakan dalam mengumpulkan sebuah data, dalam menghimpun data, mengambil data atau menjaring data dari penelitian tersebut.<sup>15</sup> Banyak teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tapi peneliti hanya menyertakan tiga teknik saja berikut diantaranya:

#### a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian sesuai dengan fakta fenomena yang diteliti,<sup>16</sup> dan pengumpulan datanya berkaitan dengan tingkah laku kerja, proses kerja, pertanda dan sebagainya. dalam pengumpulan data ini, peneliti mengamati tingkah laku siswa–siswi di SMA Al-Irsyad Kota Tegal dalam kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas akhlak siswa, dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui dan mengamati perkembangan perilaku siswa dalam meningkatkan kualitas akhlak siswa.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sebuah tahap dari teknik pengumpulan data yang pertama kali dilakukan. Wawancara merupakan sebuah kegiatan dua orang atau lebih pada suatu kegiatan saling menanyakan yang akan mendapatkan sebuah informasi atas jawaban dari persoalan yang ada.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Suwartono, “*Dasar-dasar Metodologi Penelitian*,” (Yogyakarta: CV andi offset, 2014), hlm. 41.

<sup>16</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,” Cet. 23 (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hlm.226.

<sup>17</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*,” (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2016), hlm. 138.

Dalam teknik ini pengumpulan datanya dilakukan melalui tahap berhadapan langsung dengan narasumber untuk memperoleh sebuah informasi yang akurat.<sup>18</sup> Dalam metode wawancara ini dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam oleh Ibu Mustoviyah dan Kholifatul Safitri dan Nasywa Zahira F. selaku siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal untuk menanyakan pertanyaan tentang pengembangan kualitas akhlak siswa-siswi di SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

c. Metode Dokumentasi

Jika melihat pengertiannya metode ini merupakan sebuah metode dari cara pengumpulan data kualitatif dengan melihat serta menganalisis dokumen yang telah dibuat dari subjek sendiri atau melalui orang lain. Dokumentasi sendiri adalah sebuah atau salah satu cara yang dapat dilakukan ketika melakukan sebuah penelitian secara langsung dalam sebuah penelitian kualitatif, dalam memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen yang lainnya yang dapat mendukung data tersebut oleh subjek yang bersangkutan.<sup>19</sup>

Pada penelitian studi kasus atau penelitian lapangan penggunaan dokumentasi sangat penting untuk menguatkan dan menambah bukti dari sumber-sumber lainnya. Dokumen sangat membantu dalam proses verifikasi dan menyediakan data yang lebih spesifik serta menguatkan

---

<sup>18</sup> Juliansyah Noor, "*Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*," hlm.138.

<sup>19</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 143.

sebuah informasi.<sup>20</sup> Metode dokumentasi dengan penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai gambar mengenai profil sekolah, dalam penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh arsip atau dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran PAI dalam pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan yang dilakukan secara kontinu selama kegiatan penelitian, dan dikerjakan mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan dan seorang peneliti selama proses penelitian secara terus-menerus menganalisis data. Dalam analisis data kualitatif terdapat tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti kegiatan menyimpulkan, mengorganisasikan, memilah hasil penelitian. Dengan demikian reduksi data dapat mempermudah dan memberi gambaran dalam mengumpulkan data.<sup>21</sup> Adanya reduksi membuat banyak data yang dapat disaring, dirangkum dan dipilih secara tepat. Dengan memilih mana data yang penting atau data yang kurang penting. Reduksi data ini dapat membuat sebuah data-data menjadi lebih spesifik atau fokus hanya pada pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsayad Kota Tegal. Pemfokusan data akan

---

<sup>20</sup> Abdul Manab, Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif,...., hlm.239

<sup>21</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)...hlm.316-327

dilakukan pada siswa di SMA tersebut dengan melihat adanya pengembangan kualitas akhlak siswa dalam diri mereka melalui pengamatan dan juga dapat dilakukan dengan wawancara secara langsung kepada guru PAI. Dalam fokus tersebut juga penulis melihat dari siswa saat berkomunikasi dengan peneliti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi (merangkum atau memilih hal-hal yang penting) yaitu penyajian data, hal ini untuk mempermudah memahami apa yang terjadi, serta penyajian datanya juga bisa berupa uraian, hubungan antar bagian.<sup>22</sup> Setelah reduksi data tentang pendidikan agama Islam dalam pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal data terkumpul melalui reduksi data maka langkah selanjutnya data disusun secara sistematis supaya mudah dipahami.

c. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Dalam penarikan kesimpulan melakukan penyusunan tulisan atau catatan, pola sebab akibat secara teratur. Penarikan kesimpulan dapat berjalan dengan pengumpulan data yang telah diperoleh lalu direduksikan dan selanjutnya dengan penyajian data. Dalam penyampaian data dapat ditarik kesimpulan awal yang bersifat sementara.<sup>23</sup> Penarikan simpulan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang telah direduksi, penyajian data mengenai implementasi pendidikan agama Islam dalam

---

<sup>22</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D..., hlm. 246-252

<sup>23</sup> Sugiyono, Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&B..., hlm. 246-252

pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal yang selanjutnya disampaikan dengan cara menarik simpulan bersifat sementara.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh penjelasan yang kongkrit pada penulisan skripsi ini, maka diperlukan adanya rincian bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, bab ini berisi tentang deskripsi teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir. Dalam deskripsi teori meliputi sub pertama berisi tentang: pengertian implementasi pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, prinsip-prinsip pendidikan agama Islam, pada sub kedua berisi tentang: pengertian pengembangan kualitas akhlak, macam-macam akhlak, dasar pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, ruang lingkup pendidikan akhlak.

BAB III Hasil Penelitian Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal, hasil penelitian tersebut memuat profil sekolah SMA Al-Irsyad Kota Tegal dari tempat penelitian serta hasil penelitian dari rumusan masalah, yang meliputi: *Pertama*, Bagaimana Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal. *Kedua*, Apa kendala-kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam

pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal. *Ketiga*, Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kendala pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal, yang meliputi: *Pertama*, Analisis Implementasi Dalam Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa. *Kedua*, Analisis kendala-kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan agama Islam dalam pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal. *Ketiga*, Analisis solusi yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kendala pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

BAB V Penutup berisi mengenai kesimpulan dan saran penelitian tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dilapangan, baik melalui tahap dari wawancara, observasi dan dokumentasi di SMA Al-Irsyad Kota Tegal mengenai Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal. peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal yaitu ada tiga tahapan seperti perencanaan, dibutuhkan perencanaan, karena dengan perencanaan bisa mengarahkan dan menentukan sebuah tujuan yang akan dicapai. Dan dengan pencanaan yang matang maka, akan mempengaruhi tujuan yang akan dicapai, kemudian pada saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pengembangan kualitas akhlak siswa itu perlu pembinaan dan pengawalan supaya mengerti mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak harus dilakukan, dan siswa harus sering diingatkan kembali dalam hal-hal positif untuk membentuk karakter akhlak siswa yang lebih baik dari sebelumnya, Dalam pemberian evaluasi, guru memberikan soal untuk ulangan harian supaya siswa mengingat kembali materi yang sudah dipelajari selain itu guru menyuruh siswa untuk menghafalkan surat-surat pendek dan hadits.

Kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan akhlak peserta didiknya antara lain: Situasi yang tidak mendukung

pembelajaran, Siswa yang berperilaku buruk, Kurangnya perhatian dari orang tua, Kondisi lingkungan siswa berada pada lingkungan yang heterogen dengan percampuran budaya pedesaan dan perkotaan, Kurangnya kesadaran siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan, Maraknya dunia informasi digital.

Solusi yang diberikan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kendala pengembangan kualitas akhlak siswa. solusi untuk menjadikan siswa memiliki kualitas akhlak yang baik itu solusi yang harus diberikan dari Guru Pendidikan Agama Islam & Waka Kurikulum antara lain: Hilangkan semua distraksi yang mungkin bisa mengganggu konsentrasi siswa untuk belajar, buat aturan bersama siswa, berikan tugas dalam satu waktu, ubah metode mengajar, selalu perhatikan siswa saat mengajar; Adanya pembiasaan-pembiasaan yang baik dengan membaca Al-Qur'an, sholat berjamaah, melaksanakan sholat-sholat sunnah itu menjadikan perkembangan akhlak dari siswa meningkat; konseling atau bimbingan dengan orang tua; harus lebih di tertibkan lagi siswanya. Dan diadakan kegiatan-kegiatan yang positif; mengikuti pembelajaran Madrasah, atau menghadiri majelis ta'lim atau jam'iyah yang ada di lingkungan setempat dan untuk lebih memperdalam pemahaman siswa tentang keagamaan; menyumbangkan ide kepada pemerintah/swasta terkait solusi untuk mengatasi kesenjangan digital.

## **B. Saran**

Sebagai bentuk usaha yang telah dilakukan dalam mengembangkan peran serta SMA Al-Irsyad Kota Tegal sebagai tempat dalam pengembangan kualitas akhlak siswa supaya lebih baik lagi, peneliti memberikan sebuah saran dan masukan guna mengembangkan kualitas dan kuantitas dari program yang direncanakan sebelumnya dan pembelajaran yang telah di terapkan. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

SMA Al-Irsyad Kota Tegal mampu senantiasa meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan pelaksanaan pendidikan agama Islam khususnya dalam membina akhlak para siswanya, serta menghasilkan lulusan yang berkarakter baik.

### **2. Bagi Guru**

Pendidikan akhlak harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab hendaknya dilakukan dengan tanggung jawab dan sepenuh hati sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

### **3. Bagi Siswa**

Siswa dituntut untuk selalu mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan oleh SMA Al-Irsyad Kota Tegal untuk menciptakan lingkungan sekolah yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Rofiqitul. 2016. "Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Madaniyah*, Vol.2, No 11, (Pemalang: STIT Pemalang).
- Abdullah, Yatimin. 2015. "Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an," (Jakarta: Amzah).
- Adjisusilo, Sutarjo. 2012. *pembelajaran Nilai Karakter: Kontuktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Ahmad Saebani, Beni. 2017. "Ilmu Akhlak," (Bandung: Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Al-Ghazali, Imam. 2018 . "Ihya'Ulum al-Din, Juz 3," (Surabaya: al-Hidayah).
- Alya, Qonita. 2011. "Kamus Umum Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar," (Jakarta: Indah Jaya Adi Pratama Anggota IKAPI).
- Amos Neoloka, Grace A. Neoloka. 2017. "Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup," (Depok: Kencana).
- Arifin, 2004. "Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi," (Jakarta: Bumi Aksara).
- Arikanto, Suharsimi. 2013. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," Cet. 15 (Jakarta: Rineka Cipta).
- Chamami, Rikza. 2010. "Pendidikan Neomodernisme," (Semarang: Walisongo press).
- E. Mulyasa, E. 2013. "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan," (Jakarta: Bumi Aksara).
- Eka Subakti, Ganjar. 2012. "Implementasi Pendidikan Agama Islam di SD Islam Terpadu" *Jurnal Tarbawi*, Vol.1 No.1 (Magelang: Skripsi Fakultas Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Febriana, Rina. 2019. Evaluasi Pembelajaran, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara).
- Firmansyah, Mokh. Iman. 2019. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol.17 No.2.
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No.II,

- Fuad Hasan, Moh. 2022. "Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membina Sikap Peserta Didik Kelas XII Di Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan," *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan).
- Hajaroh, Mami. 2018. "Pohon Teori Evaluasi Kebijakan Dan Program (Metode, Nilai, dan Menilai, Penggunaan)," *Jurnal Foundasia*, Vol. 9, No. 1, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta).
- Hamalik, Oemar. 2017. "*Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*," (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Hamid, Hamdani. 2013. "*Pengembangan Pembelajaran Sistem Pendidikan di Indonesia*," (Bandung : Pustaka Setia).
- Hasanah, Nur Uswatun. 2020. "Evaluasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Yayasan Pembina Palembang," *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Palembang: UIN Raden Fatah).
- Hasbullah, 2012. "*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*," (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Hasmiana, Faiza, Soewarno, 2016. "Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Komputer Di SD Negeri 10 Banda Aceh" *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 2, No.4 , (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala).
- Hengki Wijaya, Umarti. 2020. "*Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*," (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray).
- Herdiansyah, Haris. 2010. "Metodologi Penelitian Kualitatif," (Jakarta: Salemba Humanika).
- Ilyas, Yunahar, 2015. *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Indah Indriastuti, Nola Noor. 2020. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SD Negeri Geger Magelang," *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Universitas Muhammadiyah Magelang).
- K, R.Gilang. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, (Banyumas: Redaksi Lg).
- Khalik, Rahmat. 2018. "Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Siswa SMK Muhammadiyah 3 Makassar," *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Universitas Muhammadiyah Makassar).

- Khoiruddin, M Ari dan Dahniary, Dina. 2019. "Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa" *Jurnal Pedagogik*, Vol. 06 No 01, (Magelang: *Skripsi Fakultas Pendidikan Agama Islam*, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Kurniawan, Asep. 2018. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*," (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya).
- Lu'lu'ul Ma'sumah, Nurul. 2022. "Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Pekalongan," *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan).
- Makbuloh, Deden.2011. *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers).
- Manab, Abdul. 2015. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Praktis Dan Aplikasi-Normatif* (Jakarta: Amzah).
- Muhaimin, dkk, 2012. "Paradikma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di sekolah)," (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Munirah, 2017. "Akhlak Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4, no.2 (Malang: *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Noor, Juliansyah. "*Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*,"
- Prima Panggayuh, Bina. 2019. "*Implementasi Active Learning pada Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum 2013*," (Banyumas: CV. Amerta Media).
- Putro, Setiadi Cahya, dkk, 2021. *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press).
- Rahmawati, Violita. 2020. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMK Negeri 3 Metro," *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Metro: IAIN Metro).
- Semadi Astra, I Gde. 2014. "Pluralitas Dan Heterogenitas Dalam Konteks Pembinaan Kesatuan Bangsa," *Jurnal Kajian Budaya*, Vol.10, No.20, (Bali: Universitas Udayana).
- Setiawan, Eko. 2017. "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali" *Jurnal Kependidikan* 5, No.1, (Malang: *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Universitas Muhammadiyah Malang).

- Setyarini, Wahyu. 2021. "Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MAN 2 Kulon Progo," *Skripsi Kebidanan*, (Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Yogyakarta).
- Shodiqin, Ali, dkk. 2019. "Profil Pemecahan Masalah Menurut Krulik Dan Rudnick Ditinjau Dari Kemampuan Wolfram Mathematica," *Proceeding Unnes*, (Semarang:Unnes).
- Sugiyono, 2016. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*," Cet. 23 (Bandung: CV. Alfabeta).
- Sugiyono, 2016. "*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*," (Bandung: CV. Alfabeta).
- Sugiyono, 2016. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*," (Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia).
- Sugiyono, 2017. "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*," Cet. 9 (Bandung: CV. Alfabeta).
- Sugiyono, 2017. "*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*," (Bandung: CV. Alfabeta).
- Suwartono, 2014. "*Dasar-dasar Metodologi Penelitian*," (Yogyakarta: CV andi offset).
- Syah, Muhibbin. 2011. "*Psikologi Pendidikan*," (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Tekege, Martinus. 2017. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMA YPPGI NABIRE" *Jurnal Teknologi dan Rekayasa*, Vol. 02, No. 1,
- Widianti, 2019. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Metro," *Tesis Pendidikan Agama Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung).

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pantawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.iaa.uinpekalongan.ac.id email: itk@iaa.uinpekalongan.ac.id

Nomor : B-427/Un.27/J.II.1/TL.00/03/2023 07 Maret 2023  
Sifat : Blasa  
Lampiran :-  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SMA Al-Irsyad Kota Tegal  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Syarah Tania Nadilla  
NIM : 2119034  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS AKHLAK SISWA SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL "**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan  
Ketua Program Studi  
u.b.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**Mohammad Syaifuddin, M.Pd.**  
NIP. 198703062019031004  
Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi  
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

AS-AMZ



Lampiran 2



**YAYASAN PERGURUAN AL-IRSYAD TEGAL**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
**SMA AL-IRSYAD TEGAL**  
**“ TERAKREDITASI A “**

Alamat : Jln Gajahmada No. 128 ☎ (0283) 356869 Tegal – 52113  
E-mail : [sma.alirsyadtegal@gmail.com](mailto:sma.alirsyadtegal@gmail.com) Web: [www.sma-alirsyadtegal.com](http://www.sma-alirsyadtegal.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 141/ E.7/ SMA-ALIR/ III/ 2023

Berdasarkan surat dari UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Nomor: B-427/ Un.27/ J.11.1/ TL.00/03/2023 , dengan ini Kepala SMA Al-Irsyad Kota Tegal menerangkan bahwa :

**N a m a** : Syarah Tania Nadilla  
**NPM** : 2119034  
**Program Studi/Fakultas** : Pendidikan Agama Islam/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Perguruan Tinggi** : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
**Dengan Judul** :  
**“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS AKHLAK SISWA SMA AL IRSYAD KOTA TEGAL ”**

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Observasi / Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Strata 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan di SMA Al Irsyad Kota Tegal pada tanggal 9 Maret s.d 14 Maret 2023.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



### *Lampiran 3*

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa SMA Al Irsyad Kota Tegal.

### A. Tujuan

Dalam melakukan penelitian ini tentunya melalui proses observasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh sebuah data atau informasi terkait implementasi pendidikan agama islam dalam pengembangan kualitas akhlak siswa SMA Al Irsyad Kota Tegal.

### B. Observasi atau Pengamatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengamatan terhadap lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu di SMA Al-Irsyad Kota Tegal (Terlaksana)
2. Pengamatan mengenai kegiatan keseharian para siswa di lingkungan SMA Al-Irsyad Kota Tegal (Terlaksana)
3. Pengamatan terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lingkungan SMA Al-Irsyad Kota Tegal (Terlaksana)
4. Pengamatan terhadap proses guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam di lingkungan SMA Al-Irsyad Kota Tegal (Terlaksana)
5. Pengamatan terhadap siswa dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan akhlak berdasarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Terlaksana)

#### *Lampiran 4*

### **CATATAN HASIL OBSERVASI**

Hari : Kamis  
Tanggal : 9 Maret 2023  
Waktu : 10.00 WIB

Pada hari Kamis, 9 Maret 2023 peneliti melakukan observasi di SMA Al-Irsyad Kota Tegal. Peneliti meminta izin kepada kepala staff TU dan kepala sekolah SMA Al-Irsyad Kota Tegal dan memberikan surat penelitian terkait observasi pengamatan yang akan dilakukan peneliti di sekolah tersebut. Dan peneliti melakukan perbincangan dengan waka kurikulum terkait perizinan penelitian dan juga akan mewawancarainya. Setelah itu peneliti bertemu dengan pendidik dan memberi tahu bahwa akan mewawancarainya dan juga mewawancarai peserta didik yang bersangkutan dengan penelitian.

Hari : Jumat  
Tanggal : 10 Maret 2023  
Waktu : 10.30

Jumat, 10 Maret 2023 peneliti meminta data-data sekolah, profil sekolah, dan identitas kepala sekolah ke staff TU dan waka kesiswaan, peneliti dengan menggunakan baju yang sopan.

Hari : Senin  
Tanggal : 13 Maret 2023  
Waktu : 10.30

Senin, 13 Maret 2023 peneliti melakukan observasi dan mengamati keadaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam yang bersangkutan dalam penelitian. Dan peneliti wawancara juga dengan peserta didik terkait pengembangan kualitas akhlak. Peneliti datang ke tempat penelitian sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati, peneliti dengan menggunakan baju yang sopan.

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Maret 2023

Waktu : 11.46

Selasa, 14 Maret 2023 peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum. Peneliti menanyakan terkait kurikulum yang ada di sekolah ini, dan kegiatan belajar mengajar menggunakan kurikulum apa. Peneliti datang penelitian sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati, peneliti menggunakan baju yang sopan.

### INSTRUMEN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan Waka Kurikulum SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

Nama Narasumber : Lina Soimatun, S.Pd

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023

Jabatan : Waka Kurikulum

Tempat : Ruang Lajnah

A. Pertanyaan untuk Waka Kurikulum SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

1. Kurikulum apa yang digunakan di SMA Al-Irsyad Kota Tegal?
2. Apakah ibu setuju dengan adanya perubahan kurikulum?
3. Menurut ibu, apakah kurikulum sekarang sudah menjadikan peserta didik lebih unggul dari penggunaan kurikulum yang sebelumnya?
4. Bagaimana pandangan ibu mengenai orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan akhlak anaknya sejak dini sampai sekarang?

B. Pertanyaan untuk Ibu Guru yang mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

Wawancara dilakukan dengan Ibu Guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam SMA Al-Irsyad Kota Tegal

Nama Responden : Mustoviyah, S.Ag

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Tempat : Ruang Lajnah

1. Menurut pandangan ibu, apakah sangat penting pendidikan akhlak bagi siswa ? Bagaimana Alasannya.
2. Menurut pandangan ibu, deskripsi dari akhlak itu seperti apa?
3. Menurut pandangan ibu, apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak berdasarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Bagaimana pandangan ibu mengenai moral siswa terhadap guru pada zaman sekarang di SMA Al-Irsyad Kota Tegal?

5. Bagaimana cara atau penerapan pengajaran Pendidikan Agama Islam sebagai untuk mengembangkan kualitas akhlak siswa di SMA Al-Irsyad Kota Tegal?
6. Menurut pandangan ibu, bagaimana cara mengatasi moral/akhlak siswa yang kurang baik, dahulunya tidak paham tentang pengetahuan agama agar lebih memahami pendidikan akhlak?
7. Menurut pandangan ibu, apakah sangat penting dalam mempelajari pendidikan agama Islam dalam pengembangan kualitas akhlak siswa?
8. Apakah dengan Pendidikan Agama Islam kualitas akhlak siswa bisa berkembang?
9. Bagaimana peran Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kualitas akhlak siswa?
10. Sebagai guru PAI bagaimana upaya ibu dalam pengembangan kualitas akhlak siswa?
11. Setiap siswa memiliki akhlak yang berbeda-beda, apakah dengan PAI bisa menjamin kualitas akhlak yang baik pada siswa?
12. Menurut ibu faktor apa saja yang mendukung perkembangan akhlak siswa?
13. Menurut ibu faktor apa saja yang menghambat perkembangan akhlak siswa ?
14. Bagaimana solusi untuk menjadikan siswa memiliki kualitas akhlak yang baik?

C. Pertanyaan untuk siswa-siswi SMA Al-Irsyad Kota Tegal

Wawancara dilakukan dengan siswa –siswi SMA Al-Irsyad Kota Tegal

Nama Narasumber :

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Jabatan : Siswa-Siswi Kelas XI Mia 3

Tempat : Ruang Kelas XI Mia 3

1. Menurut anda apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu penting dalam meningkatkan Pendidikan akhlak?
2. Bagaimana cara guru dalam melaksanakan proses pembelajaran?
3. Menurut anda, bagaimana guru dalam melakukan evaluasi hasil dari pembelajaran pendidikan agama Islam?
4. Apa yang anda ketahui mengenai pengembangan kualitas akhlak siswa dalam pendidikan agama Islam?
5. Apa yang anda peroleh dalam pembelajaran pendidikan agama islam ini?

## *Lampiran 6*

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

#### A. Tujuan Dokumentasi

Untuk memperoleh informan dan data yang bersumber dari lokasi penelitian ini baik baik dengan kondisi fisik maupun non fisik tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kualitas Akhlak Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal.

#### B. Data yang perlu diambil

1. Letak Sekolah SMA Al-Irsyad Kota Tegal (Ada)
2. Sejarah Sekolah SMA Al-Irsyad Kota Tegal (Ada)
3. Struktur Organisasi Sekolah SMA Al-Irsyad Kota Tegal (Ada)
4. Data Sarana dan Prasarana Sekolah SMA Al-Irsyad Kota Tegal (Ada)
5. Tata Tertib Sekolah SMA Al-Irsyad Kota Tegal (Ada)
6. Visi, Misi, Tujuan dan Motto SMA Al-Irsyad Kota Tegal (Ada)
7. Data Siswa SMA Al-Irsyad Kota Tegal (Ada)
8. Daftar Nama Guru Walikelas (Ada)
9. Daftar Siswa 5 Tahun Terakhir (Ada)
10. Dokumentasi Foto Kondisi Lingkungan Sekolah SMA Al-Irsyad Kota Tegal.  
(Ada)
11. Dokumentasi Hasil Observasi dan Wawancara dengan Narasumber Yang  
Ada di Sekolah SMA Al-Irsyad Kota Tegal (Ada)
12. Data-data penting lain yang mendukung dalam penelitian. (Ada)

*Lampiran 7*

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA 1**

Nama Narasumber : Lina Soimatun, S.Pd.  
Jabatan : Waka Kurikulum  
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Maret 2023  
Pukul : 11.46 WIB  
Tempat : Ruang Lajnah

---

Peneliti : “Kurikulum apa yang digunakan di SMA Al-Irsyad Kota Tegal?”

Narasumber : “Kurikulum yang digunakan di SMA Al-Irsyad Kota Tegal untuk tahun pelajaran ini ada 2 macam:  
1. Kurikulum Merdeka= untuk siswa kelas 10  
2. Kurikulum 2013 (K-13)= untuk siswa kelas 11 & 12.”

Peneliti :”Apakah ibu setuju dengan adanya perubahan kurikulum? Untuk sekarang ini.

Narasumber :”Menurut saya, setuju-setuju saja karena setiap kurikulum pasti ada kelebihan-masing-masing dengan zaman sekarang itu dimana era teknologi itu di perhatikan sekali dalam pembelajaran itu tepat dengan adanya penerapan kurikulum merdeka yang mana dalam pelaksanaan pembelajaran itu sangat melibatkan teknologi.”

Peneliti :”Menurut ibu, apakah kurikulum sekarang sudah menjadikan peserta didik lebih unggul dari penggunaan kurikulum yang sebelumnya?”

Narasumber : “Penggunaan kurikulum merdeka sekarang ini mungkin perubahannya belum terlihat secara signifikan tetapi memang ada perbedaannya anak lebih aktif ibaratnya kalau dulu itu pembelajaran lebih berfokus pada guru kurikulum

merdeka itu siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran.”

Peneliti :”Bagaimana pandangan ibu, mengenai orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan akhlak anaknya sejak dini sampai sekarang ini?”

Narasumber :”Menurut saya, orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan akhlak anak sejak dini itu orang tua yang salah karena pendidikan akhlak itu yang utama lahir dari lingkungan keluarga dan itu menjadi pondasi, pondasi utama bagi anak supaya mereka ketika belajar disekolah itu mereka sudah punya modal akhlak yang baik.”

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA 2

Nama Narasumber : Mustoviyah, S.Ag.  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023  
Pukul : 14.00 WIB  
Tempat : Ruang Lajnah

---

Peneliti :”Menurut pandangan ibu, apakah sangat penting pendidikan akhlak bagi siswa? Bagaimana alasannya.”

Narasumber :”Pendidikan akhlak menurut saya, sungguh sangat penting sekali karena dasar dari seseorang menggunakan sesuatu itu kan memang perlu pembentukan karakter dan harus diutamakan. Yang pertama akhlak, jadi akhlak itu adalah pembiasaan yang dilakukan setiap hari, jadi kalau seseorang itu akan dinilai baik dan tidaknya bisa dilihat dari kesehariannya. Jadi yang namanya akhlak sesuatu yang dilakukan berulang-ulang, dan akan membentuk karakter nantinya, saya setuju sekali akhlak nomer satu jadi orang tidak hanya pintar tapi juga benar akhlaknya banyak orang yang pintar tapi tidak benar akhlaknya.”

Peneliti :”Menurut pandangan ibu, deskripsi dari akhlak itu seperti apa?”

Narasumber :”Yang namanya akhlak itu, akhlak adalah pencerminan sesuatu yang dilakukan berulang-ulang, makanya ada akhlak yang baik ada akhlak yang tidak baik (buruk), tergantung kalau kebiasaan dia baik maka dia akan mendapatkan gelar akhlakul mahmudah, tapi kalau dia melakukan sesuatu yang tidak baik maka dia akan mendapatkan gelar akhlakul madzumumah. Jadi tergantung kebiasaan seseorang baik atau tidak baik.”

- Peneliti :”Menurut pandangan ibu, apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak berdasarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam?”
- Narasumber :”Nilai pendidikan akhlak dalam pembelajaran disini, penilaian itu tidak hanya berdasarkan nilai tapi proses, jadi kalau kami cenderung tidak hanya pada anak pintar saja, jadi prosesnya dulu yang benar makanya kalau ada anak yang terlambat itu ada iqodnya sendiri, ada penanganannya sendiri anak yang kurang disiplin itu ada penanganan khusus sehingga dia tau penerapannya mana yang benar dan mana yang salah, sampai keterlambatan pun ada penanganan sendiri ada yang diperintah untuk membaca Al-Qur’an dan ada yang diperintah menulis ayat Al-Qur’an atau penanganannya dengan iqod yang lain. Sebenarnya bukan memberatkan siswa hanya untuk efek jera supaya anak tidak mengulangi lagi, bahwa tau apa yang dia lakukan itu salah sehingga proses yang selanjutnya harus ada perubahan.”
- Peneliti :”Bagaimana pandangan ibu, mengenai moral siswa terhadap guru pada zaman sekarang di SMA Al-Irsyad Kota Tegal?”
- Narasumber :”Kalau dulu dengan sekarang emang ada yang berbeda, kalau zaman dulu itu yang namanya budi pekerti yang namanya anak dengan orang yang lebih dewasa itu takdimnya bagus kalau dulu itu, dalam arti sekarang mungkin akhlak itu kurang karena kalah dengan teknologi, teknologi yang luar biasa. Tapi bersyukur selama anak itu masih di bimbing dan di kawal dengan adanya pembelajaran yang baik dan sering diingatkan. Apalagi anak seumuran SMA itu harus sering diingatkan karena masa-masa mencoba, atau bisa dikatakan masa puber tapi bersyukur kalau diingatkan dan dikawal anak akan ingat dan mau sholat.”

- Peneliti :”Bagaimana cara atau penerapan pengajaran pendidikan agama Islam sebagai untuk mengembangkan kualitas akhlak siswa di SMA Al-Irsyad Kota Tegal?”
- Narasumber :”Kalau untuk pengembangan itu berarti anak harus ada pembinaan mana yang seharusnya dilakukan mana yang seharusnya tidak dilakukan dan anak harus diberi tahu walaupun anak sudah tahu kadang juga kalau tidak diingatkan juga kurang ini jadi harus ada pembinaan, harus ada pengawalan untuk anak-anak yang untuk masalah pembinaan itu sering diingatkan diwaktu sholat disetelah sholat bahkan kegiatan-kegiatan yang lain diluar sholat pun di SMA Al-Irsyad Kota Tegal contohnya kegiatan pada pagi hari itu pembinaannya mulai mau masuk sampai anak yang terlambat diperlakukan berbeda pada pagi hari itu ada tahfid, tashif ada tahfid aktif kemudian diawali dengan sholat dhuha kemudian dzikir pagi, kemudian tahfid, tahsin/tahsif kemudian dilanjutkan tahfid aktif selama 2 jam atau 3 jam pelajaran jadi di SMA Al-Irsyad ada pembelajaran seperti itu, jadi untuk pembentukan karakter akhlak anak itu tidak kurang waktunya apalagi sholat dhuha ada, sholat dhuhur berjamaah ada, sholat ashar berjamaah ada jadi pembinaan karakter keanak itu cukup dari mau masuk sampai mau pulang sekolah.”
- Peneliti :”Menurut pandangan ibu, bagaimana cara mengatasi moral/akhlak siswa yang kurang baik, dahulunya tidak paham tentang pengetahuan agama agar lebih memahami pendidikan akhlak?”
- Narasumber :”Untuk anak-anak, yang namanya anak banyak kadang ada yang indisciplener kita harus merangkul ke orang tua, istilahnya komunikasi terhadap orangtua dan pengkasiplikasian kadang ada satu kelas ada beberapa anak

yang mungkin kadang seperti itu tidak salah mutlak keanaknya mungkin karena faktor keluarga mungkin karena broken home dalam keluarga akhirnya menjadikan anak itu tampil beda itu juga kadang untuk mengantisipasi atau untuk menyelesaikan itu kita dengan sharing ke anak terus kita kerjasama dengan BK ada apa sebenarnya anak tersebut kadang bisa seperti ini berarti ada sebabnya apakah ada masalah pribadi, kadang yang kita tidak tahu itu tentang masalah pribadi dan anak harus menanggung beban keluarga barangkali ada yang pagi hari mengantikan posisi seorang bapak, membantu ibunya dulu dan lain-lain sebagainya. biasanya permasalahan keluarga itu kadang ada kompleks, jadi kita tidak bisa sendirian untuk menyelesaikan permasalahan ini kita akan kerjasama dengan guru BK, kerjasama dengan wali kelas, kerjasama dengan orangtua, sehingga nantinya akan dikomunikasikan sehingga anak akan di ajak bicara bersama sehingga ada titik temunya tidak hanya menyalahkan ke anak tapi emang ini betul-betul ada permasalahan yang kita sama-sama tahu dan harus kita selesaikan bersama.”

Peneliti :”Menurut pandangan ibu, apakah sangat penting dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kualitas akhlak siswa?”

Narasumber :”Sangat penting yang namanya PAI dengan di ganti sampai PABP tidak hanya Pendidikan Agama Islam tapi Pendidikan Agama & Budi Pekerti, Jadi pendidikan itu nomer satu yang namanya pendidikan itu tidak hanya mengerucut kepada pengetahuan saja justru yang namanya pendidikan agama itu mengerucutnya kepada istilah tidak mentransfer ilmu pengetahuan tapi betul-betul mendidik merubah sikap, merubah akhlak tidak

hanya mentransfer pengetahuan umum saja dan itu justru yang paling penting makanya pendidikan agama itu adalah bagaimana caranya merubah sikap anak, akhlak anak, bukan hanya memberi pengetahuan secara umum itu tidak, jadi tidak hanya mentransfer ilmu tapi bagaimana cara merubah sikap anak dari yang kurang baik menjadi baik yang kurang sempurna menjadi sempurna sehingga nanti bisa menghantarkan kedepan karena pengetahuan tanpa didasari dengan akhlak atau agama tidak bisa mengerem dengan baik nantinya.”

Peneliti :”Apakah dengan Pendidikan Agama Islam kualitas akhlak siswa bisa berkembang?”

Narasumber :”Sangat bisa sekali karena pendidikan agama itu tidak diberikan pada waktu SMA saja tapi pada zaman TK sudah ada, zaman SD sudah ada, zaman SMP sudah ada, zaman SMA sudah ada bahkan diperguruan tinggi itu MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) PAI itu ada jadi semua jenjang PAI itu ada tidak hanya satu jenjang tingkat pendidikan saja tidak walaupun diulang-ulang seperti itu kan memang tujuannya supaya nanti pendidikan akhlaknya baik, di perkuliahan juga ada juga MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) di perguruan UIN ternyata ada juga mata kuliah MKDP (Mata Kuliah Dasar Umum PAI) ternyata PAI dari semua jenjang paling kecil paling rendah sampai jenjang perguruan tinggi ada semuanya.”

Peneliti :”Bagaimana peran PAI dalam pengembangan kualitas akhlak siswa?”

Narasumber :”Yang namanya kualitas atau mutu, perannya besar sekali untuk PAI karena orang itu melihat tidak dari keadaannya saja jadi orang masih melihat dari akhlak. Akhlak menurut saya itu jelas nomer satu peran PAI jelas

ada disitu untuk kualitas juga ada yang namanya kejujuran salah satunya juga termasuk implikasi dari PAI, jadi orang mau masuk kerja dan lain sebagainya sopan santunnya kan bisa dilihat etikanya tidak hanya estetika tapi etikanya, umpunya ada penilaian seseorang dengan kesan pertama itu dilihat dari etikanya bagus, akhlaknya bagus itu sudah itu sudah ada poin tersendiri tapi umpunya kita mau menarik seseorang kelihatannya orang itu pintar tapi akhlaknya tidak bagus akhirnya kadang kurang kurang pas. etika, dan estetika ataupun kepadaian itu sebenarnya menyatu tapi nomer satunya itu etika sehingga tidak menyakitkan kalau etika itu jelas orangnya sopan, mudah itu kan salah satunya orang yang jujur itu kan termasuk dari pencetus kualitas seseorang, orang kalau sudah jujur otomatis muncul kuantitasnya dapat kualitasnya juga dapat umpunya salah satu implikasi dari PAI sendiri.”

Peneliti :”Sebagai guru PAI bagaimana upaya ibu dalam pengembangan kualitas akhlak siswa?”

Narasumber :”Pembiasaan-pembiasaan dan perlu pengawalan jadi anak itu mencari sela kalau kita tidak optimal untuk mengawal anak. Anak pasti coba-coba tidak ada guru yang mengajari tidak baik, kadang-kadang ada anak indiscipliner yang memang romantikan namanya umur anak segitu yan lagi coba-coba adi tetap caranya kita kawal, kita bimbing jangan terlena kalau salah diingatkan, kita tegur baik secara lisan maupun mungkin secara peringatan kalau sudah berulang-ulang dan kerjasama dengan orang tua.”

Peneliti :”Setiap memiliki akhlak yang berbeda-beda apakah dengan PAI bisa menjamin kualitas akhlak yang baik pada siswa?”

Narasumber :”Anak mempunyai akhlak yang berbeda-beda tetapi kita sebagai seorang guru jangan bosan-bosan setiap pertemuan

itu menyampaikan perbedaan antara PAI dengan mata pelajaran yang lainnya. Jadi, kalau kita sampaikan yang namanya PAI itu adalah mendidik merubah sikap anak, tapi kalau mata pelajaran lain disini juga ada istilahnya indikasi mendidik tapi kebanyakan juga mentransfer kalau mata pelajaran umum hanya kebanyakan mentransfer ilmu pengetahuannya saja tapi kalau PAI itu sebenarnya itu tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi yang terpenting disitu adalah merubah sikap anak makanya ada penilaian sikap, ada penilaian kognitif, atau ada penilaian psikomotorik, dan ada penilaian afektif jadi 3 ranah itu akan terpenuhi pengetahuannya dan dapat prakteknya dapat sikapnya juga itu kalau di mata pelajaran PAI.”

Peneliti :”Menurut ibu faktor apa saja yang mendukung perkembangan akhlak siswa?”

Narasumber :”Yang mendukung disini ada tata tertib untuk siswa, tata tertib itu akan kita kawal dan kita praktekkan dan tata tertib itu akan diberlakukan bagi yang melanggar peraturan otomatis ada sanksinya jadi anak akan merasa jera disitu dan akan merasakan takut, maka bisa dikatakan segala sesuatu yang dilakukan oleh siswa pasti akan dimintai pertanggung jawaban dalam arti kalau kamu indiscipliner ya pasti ada istilahnya sanksi yang harus diberikan tapi sebelumnya sudah di sosialisasikan bahkan kalau di SMA Al-Irsyad setiap anak pengang buku tata tertib satu-satu jadi dari sekolah sudah memberikan sosialisasi bahkan sudah membacakan sudah mengetahui dan biasanya kalau umpunya ada masalah yang bertahap, bertahapnya itu dalam arti sudah di peringatkan dari awal pertama, samapai peringatan kedua.”

Peneliti	:”Menurut ibu faktor apa saja yang menghambat perkembangan akhlak siswa?”
Narasumber	:”Faktor yang menghambat itu sebabnya kurang ada koordinasinya dalam arti umpamanya mau merubah anak menjadi baik terkadang kita komunikasi kepada orang tua mungkin itu lumayan susah atau mungkin orangtuanya sendiri sudah ada masalah sendiri. Jadi, umpanya ada keluarga broken home kemudian mungkin anak sudah di tangani dengan baik, komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua juga lumayan susah itu kadang lumayan susah disitu jadi anak mau dikemanakan kadang anak sendiri juga kasian, anak itu korban juga sebenarnya masalah yang didalam rumah bukan masalah dalam sekolah, tetapi akan berdampak kesekolah.”
Peneliti	:”Bagaimana solusi untuk menjadikan siswa memiliki kualitas akhlak yang baik?”
Narasumber	:”Solusinya dengan cara pembiasaan-pembiasaan yang baik perlu adanya pengawalan dan pembinaan kemudian diadakan kegiatan-kegiatan yang menunjang seperti di SMA Al-Irsyad ada kegiatan malam hari MAVASA (Malam Motivasi & Muhasabah) itu dari sore acaranya malam minggu dari pada anak melakukan kegaitan-kegiatan yang tidak jelas diluar dan disini diadakan kegiatan MAVASA (Malam Motivasi & Muhasabah) dari sore hari ada kuliah ashur, jamaah sholat maghrib, kemudian jamah sholat isya dan dilanjut dengan kegiatan malam motivasi , kegiatan sholat malam atau muhasabah, kegiatan pagi sholat shubuh dan kuliah shubuh, kemudian ada kesan dan pesan disitu setelah sholat shuruf, jadi sebenarnya itu membentuk karakter anak mengantisipasi

yang harusnya malam minggu main tapi disuruh mengikuti kegiatan MAVASA atau mabit.”

Peneliti :”Bagaimana pandangan ibu mengenai orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan akhlak anaknya sejak dini sampai sekarang?”

Narasumber “Sebenarnya orang tua itu pasti bukan tidak memperhatikan, semuanya pengen anaknya ingin menjadikan baik saya yakin, cuman karena kesibukan orang tua masing-masing kadang dia terlalu sibuk di rumah kadang sampai tidak fokus pada ke akhlak anak, pasti orang tua menginginkan anaknya mempunyai akhlak yang baik mungkin karena kesibukan orang tua, makanya harus ada kerjasama dengan orang tua sebenarnya orang tua bukan tidak mau lepas, tetapi ada orang tua pengen anaknya baik walaupun ada orang tua sedikit yang kurang baik tapi pasti menginginkan akhlaknya baik makanya disekolahkan, disekolahkan yang menurut dia bisa merubah sikap anak dan lain sebagainya.”

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA 3

Nama Narasumber : Kholifatul Safitri, Salwa Rizki A, Nasywa Zahira F, Siti Nur Halimah.  
Jabatan : Siswa Perempuan Kelas XI Mia 3  
Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023  
Pukul : 11.00 WIB  
Tempat : Ruang Kelas XI Mia 3

---

Peneliti : "Menurut anda apakah pembelajaran pendidikan agama Islam itu penting dalam meningkatkan pendidikan akhlak?"

Narasumber : "Penting, karena dengan agama Islam kita tahu segalanya, tahu tentang Sunnah-sunnah, tentang ajaran-ajaran Islam, dalam hidup kita harus punya pedoman Islam itu harus meningkatkan akhlaknya, zaman sekarang kalau anak tidak punya ilmu tentang agama itu akan terjebak oleh pergaulan bebas."

Peneliti : "Bagaimana cara guru dalam melaksanakan proses pembelajaran?"

Narasumber : "Menurut saya, cara pembelajaran sangat menyenangkan, karena di sela-sela mengerjakan soal, beliau memberi kita seperti hafalan supaya kita bisa mengamalkan hafalan tersebut seperti niat jenazah, waktu sholat jenazah. Jadi kita bisa mengamalkan hal tersebut disamping kita mengerjakan soal-soal lain atau belajar yang lain."

Peneliti : "Menurut anda, bagaimana guru dalam melakukan evaluasi hasil dari pembelajaran pendidikan agama Islam?"

Narasumber : "Bedanya kalau evaluasi pembelajaran kadang ada ulangan harian supaya bisa mengingat materi yang sudah dipelajari dan bisa hafalan-hafalan surat pendek dan hafalan hadits."

Peneliti : "Apa yang anda ketahui mengenai pengembangan kualitas akhlak siswa dalam pendidikan agama Islam?"

- Narasumber :”Dampak mendapatkan pelajaran akhlak yang dalam PAI itu lumayan berpengaruh karena ada beberapa yang awalnya mungkin tidak tahu tentang agama terus menjadi tahu tentang agama, apalagi kita sekolahnya berbasis Islam jadi untuk pengembangannya bagus dan baik juga.”
- Peneliti :”Apa yang anda peroleh dalam pembelajaran PAI saat ini?”
- Narasumber :”Saya memperoleh dari hasil hafalan tersebut dan saya amalkan seperti toleransi, saya mengamalkan toleransi untuk tidak mengikut campuri agama-agama orang lain seperti mengikuti ibadahnya atau mengolok-olok yang berbeda agama, terus disisi lain ada suatu jenazah saya bisa menyolatinnya dengan niat-niat yang sudah saya hafalkan sebelumnya.”

#### TRANSKIP HASIL WAWANCARA 4

Nama Narasumber : Asep Burhanuddin A, Giska Aura Muhamad P, M.Kamal  
Muttaqin, Subhan Hakim Pratomo.  
Jabatan : Siswa Laki-Laki Kelas XI Mia 3  
Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023  
Pukul : 11.00 WIB  
Tempat : Ruang Kelas XI Mia 3

---

Peneliti : "Menurut anda apakah pembelajaran pendidikan agama Islam itu penting dalam meningkatkan pendidikan akhlak?"  
Narasumber : "Sangat penting, karena untuk mendidik anak supaya lebih dekat dengan Allah SWT dan agar terhidar dari pergaulan bebas."  
Peneliti : "Bagaimana cara guru dalam melaksanakan proses pembelajaran?"  
Narasumber : "Sangat baik dan sesuai anjuran."  
Peneliti : "Menurut anda, bagaimana guru dalam melakukan evaluasi hasil dari pembelajaran pendidikan agama Islam?"  
Narasumber : "menurut saya sangat baik, dalam evaluasi pembelajaran ada ulangan harian supaya bisa mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan selain itu juga ada hafalan-hafalan surat dan hadits."  
Peneliti : "Apa yang anda ketahui mengenai pengembangan kualitas akhlak siswa dalam pendidikan agama Islam?"  
Narasumber : "Mungkin ada peningkatan akhlak ada pada diri saya, yang saya rasakan saya lebih bisa memanej waktu untuk beribadah, mengaji."  
Peneliti : "Apa yang anda peroleh dalam pembelajaran PAI saat ini?"  
Narasumber : "Pengetahuan yang sangat dalam dan luas, hafalan-hafalan surat-surat pendek."

*Lampiran 8*

**DOKUMENTASI**



**Bangunan dan Gedung SMA Al-Irsyad Kota Tegal**



**Bangunan dan Gedung SMA Al-Irsyad Kota Tegal Dilantai 2**



**Bangunan dan Ruang Kelas di SMA Al-Irsyad Kota Tegal**



**Wawancara dengan Guru Pengampu Pendidikan Agama Islam**

**Di SMA Al-Irsyad Kota Tegal**



**Wawancara dengan Waka Kurikulum SMA Al-Irsyad Kota Tegal**



**Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**

**Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**



**Wawancara dengan Peserta didik Kelas XI Mia 3  
SMA Al-Irsyad Kota Tegal**



**Wawancara dengan Peserta didik Kelas XI Mia 3 SMA Al-Irsyad Kota Tegal**

*Lampiran 9*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Syarah Tania Nadilla  
NIM : 2119034  
Tempat/Tanggal lahir : Tegal, 6 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa.Bojongsana Rt 06/Rw 02, Kec.Suradadi,  
Kab.Tegal.

**B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ibu : Ilah Rohilah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Nama Ayah : Murtanto  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Desa.Bojongsana Rt 06/Rw 02, Kec.Suradadi,  
Kab.Tegal.

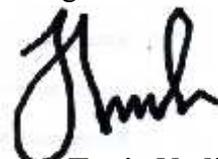
**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri Bojongsana : Lulus Tahun 2013
2. MTS Negeri Pemalang : Lulus Tahun 2016
3. SMA Al-Irsyad Kota Tegal : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 16 Juni 2023

Yang Membuat



**Syarah Tania Nadilla**  
**NIM.2119034**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SYARAH TANIA NADILLA  
NIM : 2119034  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
E-mail address : [syarahnadilla04@gmail.com](mailto:syarahnadilla04@gmail.com)  
No. Hp : 0895423444613

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS AKHLAK SISWA SMA AL-IRSYAD KOTA TEGAL**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.  
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 03 Agustus 2023



**SYARAH TANIA NADILLA**  
**NIM. 2119034**